



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jalan Lintas Palembang Indralaya, Kampus Unsri Indralaya, Ogan Ilir 30662, Sumatera Selatan, Indonesia,
Tel. 0711-580068, Fax. 0711-580089 website: <http://fkm.unsri.ac.id> email: fkm@fkm.unsri.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor : 0091/UN9.FKM/TU.SK/2021**

Tentang

**DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA
PADA PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SEMESTER GENAP TA.2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**MENIMBANG/
MEMPERHATIKAN**

- : a. Surat Koordinator Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Nomor: 025/UN9.1.10.2/KM/2021 tanggal 21 Januari 2021 perihal Permohonan Penerbitan SK Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa Semester Genap TA.2020/2021 Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- b. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa perlu dibimbing dan diarahkan sesuai dengan bidang ilmu.
- c. Bahwa sehubungan dengan butir a dan b di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

MENINGGAT

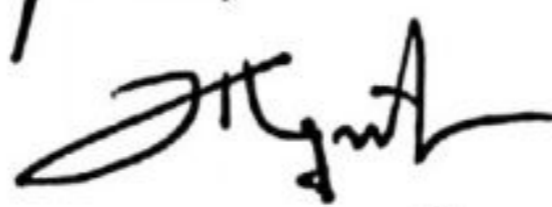
- : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 42 Tahun 1960, tentang Pendirian UNSRI;
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Permenristek Dikti RI No. 32031/M/KP/2019, tentang Pengangkatan Rektor UNSRI;
6. Permenristek Dikti RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja UNSRI
7. Keputusan Rektor UNSRI
- a. No. 1712/H9/PE/2008, tentang Pendirian FKM UNSRI
- b. No. 0505/UN9/SK.BUK.KP/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan FKM Pengganti Antar Waktu Masa Tugas 2018-2020.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama : Menunjuk/Mengangkat Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa Semester Genap TA.2020/2021 sebagai pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dalam lampiran keputusan ini
- Kedua : Dalam melaksanakan tugas/fungsinya, Dosen Pembimbing Tesis bertanggung jawab kepada Dekan
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsri atau dana lain yang tersedia khusus untuk itu.
- Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini.

DITETAPKAN DI : INDRALAYA
TANGGAL : 8 FEBRUARI 2021

Dekan,



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Tembusan :

1. Rektor (Laporan)
2. Wakil Dekan I,II,III
3. Bendahara FKM
4. Dosen Ybs

Lampiran SK Dekan

Nomor : 0091/UN9.FKM/TU.SK/2021

Tanggal : 8 Februari 2021

**DAFTAR PEMBIMBING TESIS MAHASISWAS2 IKM SEMESTER GENAP TA.2020/2021
KELAS KERJASAMA PROVINSI BENGKULU**

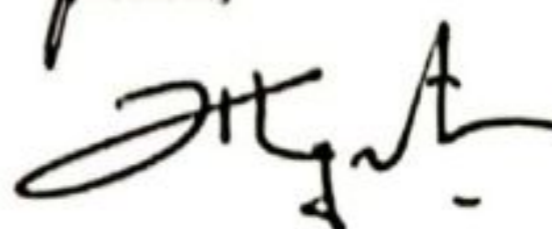
MAHASISWA ANGKATAN TAHUN 2020/2021 TAHAP II

NO	NAMA	NIM	BKU	KELAS	PEMBIMBING TESIS
1	Saleh	10012622125043	AKK	RJS BENGKULU	1. Dr. Misnaniarti, SKM., MKM 2. Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes
2	Lisa Pitrianti	10012622125044	AKK	RJS BENGKULU	1. Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes 2. Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
3	Yusro Paridah	10012622125045	KIA-KESPRO	RJS BENGKULU	1. Dr. Rico J. Sitorus, SKM., M.Kes (Epid) 2. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
4	Neshy Sulung	10012622125046	KIA-KESPRO	RJS BENGKULU	1. Najmah, SKM., MPH., Ph.D 2. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
5	Nurrobikha	10012622125047	K3	RJS BENGKULU	1. Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes 2. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
6	Sri Yunida	10012622125048	KIA-KESPRO	RJS BENGKULU	1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes 2. Dr.H.A. Fickry Faisya, SKM., M.Kes
7	Ocik Lestari	10012622125049	KIA-KESPRO	RJS BENGKULU	1. Dr.dr. HM. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK 2. Najmah, SKM., MPH., Ph.D
8	Mardliyataini HS	10012622125050	KIA-KESPRO	RJS BENGKULU	1. Dr.H.A. Fickry Faisya, SKM., M.Kes 2. Dr.dr. HM. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
9	Erika Pebriyanti	10012622125051	AKK	RJS BENGKULU	1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si 2. Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes
10	Susilawati	10012622125052	PROMKES	RJS BENGKULU	1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes 2. Dr.rer.med.H. Hamzah Hasyim, SKM., MKM
11	Yuniwarti	10012622125053	PROMKES	RJS BENGKULU	1. Dr.rer.med.H. Hamzah Hasyim, SKM., MKM 2. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes
12	Riche Octriza Syafthi	10012622125054	AKK	RJS BENGKULU	1. Dr. Misnaniarti, SKM., MKM 2. Dr. Rico J. Sitorus, SKM., M.Kes (Epid)

Ditetapkan di : Indralaya

Tanggal : 8 Februari 2021

Dekan,



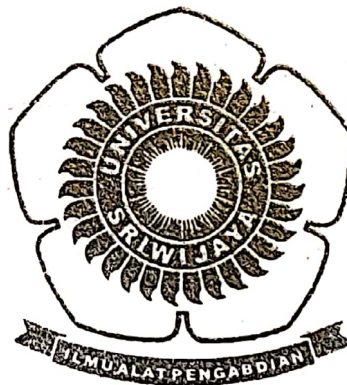
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M

NIP.197606092002122001

TESIS

HUBUNGAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN KEPAHANG

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : RICHE OCTRIZA SYAFTI
NIM : 10012622125054

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN KEPAHIANG

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH :

NAMA : RICHE OCTRIZA SYAFTI
NIM : 10012622125054

Palembang, 08 Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “**Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang.**” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Maret 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 08 Maret 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M ()
NIP. 197312262002121001

Anggota :

2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM ()
NIP.197606092002122001
3. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM, M.Kes (Epid) ()
NIP.198101212003121002
4. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes ()
NIP. 198603102012122001
5. Dr. Yandrizal., SKM., M.Kes ()
NIP. 196705201989031023



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. : 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes
NIP : 197109271994032004

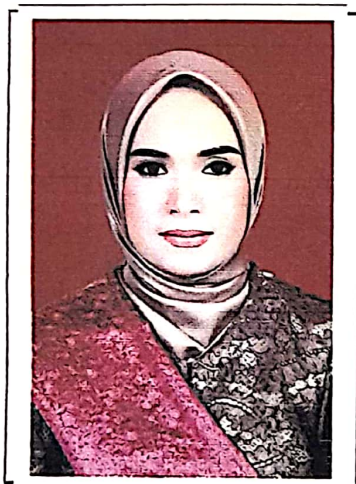
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riche Octriza Syafti**
NIM : 10012622125054
Judul Tesis : Hubungan Kinjungan *Antenatal Care (ANC)* Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Kepahiang.

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 08 Maret 2022



Riche Octriza Syafti
NIM. 10012622125054

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Riche Octriza Syafti**
NIM : 10012622125054
Judul Tesis : Hubungan Kinjungan *Antenatal Care (ANC)* Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Kepahiang.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 08 Maret 2022



Riche Octriza Syafti
NIM. 10012622125051

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia sebesar 38,2%, dengan prevalensi tertinggi di Afrika sebesar 44,6% diikuti oleh Asia sebesar 39,3%. Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi masyarakat dunia hingga saat ini. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan terjadinya peningkatan kejadian anemia pada ibu hamil pada rentang waktu tahun 2007 hingga tahun 2018. Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2007 yaitu sebanyak 24,5%, meningkat di tahun 2013 menjadi 37,1% dan terus mengalami peningkatan hingga 48,9% di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2015).

Angka kejadian anemia di Provinsi Bengkulu terus mengalami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2017, jumlah kejadian anemia secara absolut di Kabupaten/Kota sebanyak 4030 dari 40671 ibu hamil atau sebanyak 10%. Kejadian anemia tertinggi berada di Kabupaten Seluma sebanyak 946 kasus, urutan kedua berada di Kota Bengkulu sebanyak 843 kasus dan ketiga berada di Kabupaten Muko- Muko sebanyak 680 kasus (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2018).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang menunjukkan jumlah ibu hamil tahun 2019 terdapat 424 ibu hamil dengan anemia yang terdiri dari 420 orang Hb 8-11mmHg, dan 4 orang dengan Hb < 8 mmHg. Tahun 2020 tercatat 334 ibu hamil dengan anemia yang terdiri dari 327 orang Hb 8-11 mmHg, dan 7 orang Hb < 8 mmHg. Tahun 2021 sampai dengan bulan Maret tercatat 108 orang ibu hamil yang mengalami anemia yang terdiri dari 80 orang Hb 8-11mmHg pada trimester 1, 21 orang Hb 8-11mmHg trimester 2, dan 3 orang dengan Hb 8 mmHg (Dinkes Kab. Kepahiang, 2020).

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang dapat mengancam kondisi ibu dan janin, dan merupakan kasus insiden yang tinggi

(Astiana, 2017). Faktor-faktor yang dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil diantaranya umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan keteraturan melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) (Nurmala, dkk, 2018). *Antenatal care* adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk mempertahankan kondisi ibu hamil agar aman selama persalinan (Nanda and Rodiani, 2017).

Berdasarkan pedoman pelayanan *antenatal*, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan baru. Pelayanan *antenatal* (*Antenatal Care/ANC*) pada kehamilan normal minimal 6x yakni 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan kehamilan sehingga apabila ditemukan faktor resiko tinggi dapat segera diatasi dan mempersiapkan persalinan yang aman (Kemenkes, 2020).

Pelayanan *antenatal care* telah ditetapkan oleh pemerintah sejak tahun 2009 yang dahulu hanya 5T, lalu berkembang menjadi 7T dan dijadikan asuhan standar 10T. Dalam Jenis pemeriksaan yang dijadikan asuhan standar adalah timbang berat badan dan ukur berat badan, TFU, presentasi janin, DJJ (Denyut Jantung Janin), nilai status gizi LILA, pemberian tablet besi, tes lab, tatalaksana kasus, temu wicara. Pelayanan ini diberikan kepada semua ibu hamil dan yang berhak memberikannya adalah dokter umum, bidan, dan perawat terlatih (Sumardino dkk, 2016).

Dalam pasal 6 ayat 1 huruf B Pemenkes nomor 25 tahun 2014 tentang kesehatan anak yang dinyatakan bahwa penerapan pelayanan kesehatan janin selama kehamilan dilaksanakan melalui implementasi *antenatal care* pada ibu hamil, sesuai standar pemeriksaan minimal 6 kali pertemuan selama kehamilan (Hasriah, 2020). Dalam *antenatal care* terpadu, tenaga kesehatan harus dapat memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, mampu mendeteksi dini masalah dan penyakit yang dialami ibu hamil, melakukan intervensi secara adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan normal. *Antenatal care* harus dilakukan secara rutin, sesuai standar dan terpadu untuk *antenatal care* yang berkualitas karena

setiap kehamilan, dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit atau komplikasi (Kemenkes, 2020).

Melakukan kunjungan *antenatal care* secara rutin kondisi kesehatan ibu dan janin dalam kandungan dapat terpantau dan terkontrol serta dapat melakukan deteksi dini terhadap penyulit atau komplikasi serta kehamilan dengan risiko tinggi yang terjadi pada proses kehamilan sehingga dapat mendapatkan penanganan yang tepat dan terwujudnya gagasan pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu melalui persalinan yang aman menuju *well born baby* dan *well health mother* (Manuaba, 2014).

Hasil penelitian Nanda dan Rodiani (2017), mengenai Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III, menyatakan bahwa Kunjungan antenatal yang teratur mengakibatkan segera terdeteksinya berbagai faktor risiko kehamilan, salah satunya anemia. Sejalan dengan penelitian Nurmasari dan Sumarmi (2019), mengenai Hubungan Keteraturan Kunjungan *Antenatal Care* dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ($p=0,001$; $OR=4$) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p=0,001$; $OR=3,46$) dengan kejadian anemia. Ibu hamil yang tidak teratur melakukan kunjungan ANC memiliki risiko 4 kali lebih besar untuk mengalami anemia, sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe berisiko 3,46 kali lebih besar untuk mengalami anemia.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Palupi di Kabupaten Trenggalek dan terkait perilaku ibu terhadap ANC menunjukkan bahwa ibu yang berusia < 20 tahun tidak patuh dalam melakukan ANC dan sebagian besar responden menunjukkan sikap negatif terhadap ANC. Dampak dari kurang disiplinnya ibu dalam melakukan ANC adalah tidak dapat dideteksi sejak dini potensi komplikasi kehamilan seperti salah satunya adalah anemia (Palupi *et al.*, 2017).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan, diketahui bahwa Aktivitas pelayanan ANC di Kabupaten Kepahiang belum

menunjukkan hasil yang maksimal sejak masa pandemi COVID-19. Fasilitas kesehatan yang ada yaitu Puskesmas, mengacu pada kebijakan pemerintah tentang pelayanan ANC pada ibu hamil, maka semua bidan dan tenaga kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kepahiang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara langsung kecuali pada ibu hamil dengan kunjungan pertama atau terdapat komplikasi kehamilan/kegawatdaruratan. Oleh karena itu, masyarakat harus mengikuti aturan yang diterapkan terlepas dari masyarakat tahu atau tidaknya dengan kondisi yang seperti ini.

Kunjungan *antenatal* dilakukan untuk mencegah masalah kehamilan yang dialami dan mengatasi keadaan yang tidak diinginkan maka ibu hamil tetap harus melakukan kunjungan, memilih pelayanan kesehatan yang tepat salah satunya yakni ANC. Mengingat pentingnya kebiasaan memeriksakan kehamilan secara rutin setidaknya-tidaknya sesuai target nasional, oleh karena itu perlu ditelaah faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perilaku ibu hamil terhadap ketepatan *Antenatal Care*. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi hal tersebut akan lebih mudah menentukan cara mengintervensi agar masyarakat lebih rutin melakukan kunjungan antenatal.

Menurut Notoatmodjo (2012) perilaku kesehatan di kelompokan menjadi dua yaitu perilaku sehat dan perilaku sakit. Kunjungan *antenatal care* yang dilakukan ibu hamil dapat di kelompokkan ke dalam perilaku sehat yaitu perilaku orang yang sehat agar tetap sehat dan meningkat. Lewin (1954) mengemukakan teori HBM (*Health Belief Model*). HBM (*Health Belief Model*) digunakan untuk mengidentifikasi beberapa faktor prioritas penting yang berdampak pada terjadinya perilaku yakni kerentanan yang dirasakan, keseriusan yang dirasakan, manfaat dan rintangan yang dirasakan, isyarat atau tanda-tanda (Notoadmodjo, 2012). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang.

1.2. Rumusan Masalah

Anemia merupakan keluhan yang sering terjadi pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang. Tahun 2019 terdapat 424 ibu hamil dengan anemia, tahun 2020 ibu hamil dengan anemia berjumlah 334 orang, sampai dengan bulan Maret 2021 terdapat 108 orang ibu hamil dengan anemia. Sementara faktor-faktor yang dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil diantaranya umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan keteraturan melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC), dan faktor persepsi terhadap kunjungan ANC. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini yakni apakah kunjungan *Antenatal Care* yang ditinjau dari aspek persepsi (*Health Belife Model*) memiliki hubungan dengan kejadian anemia serta apa saja faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Kabupaten Kepahiang ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari Penelitian ini adalah :

1. Menganalisis karakteristik ibu hamil dan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.
2. Menganalisa hubungan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) melalui variabel kerentanan, keseriusan, manfaat dan rintangan serta isyarat/tanda dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.
3. Menganalisis hubungan paritas, pendidikan, pekerjaan, kepatuhan konsumsi Fe, jarak rumah ke Faskes dan kepemilikan kartu JKN dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.

4. Untuk mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran khususnya mengenai hubungan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia dan dapat menjadi media pengembangan ilmu pengetahuan serta memberi referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi ibu hamil di Kabupaten Kepahiang sebagai motivasi agar rutin melakukan pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, salah satunya patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini juga diharapkan bisa sebagai bahan evaluasi Puskesmas dalam program pencegahan anemia pada ibu hamil dan dapat memberikan informasi kepada Dinas Kesehatan sebagai masukan dalam menyusun kegiatan program KIA dengan meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar salah satunya dengan pemeriksaan hemoglobin secara dini dan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar ibu hamil dengan paritas tidak beresiko, jarak rumah ke fasilitas pelayanan kesehatan dekat, berpendidikan tinggi, tidak bekerja, tidak patuh konsumsi tablet Fe, status ekonomi rendah, memiliki kartu JKN. Kerentanan, keseriusan, manfaat dan rintangan serta isyarat atau tanda sebagian besar tinggi dan teratur melakukan kunjungan ANC
2. Ada hubungan yang signifikan aspek persepsi kunjungan ANC melalui variabel kerentanan, keseriusan, manfaat dan rintangan serta isyarat atau tanda dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang. Sedangkan ketaraturan kunjungan ANC tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.
3. Ada hubungan yang signifikan pendidikan, pekerjaan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang. Sedangkan paritas, jarak rumah ke fasilitas pelayanan kesehatan, status ekonomi dan kepemilikan kartu JKN tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.
4. Pendidikan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.

5.2. Saran

1. Bagi Responden

Dengan hasil penelitian ini diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah dan berperilaku lebih baik dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dengan cara yang tepat sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini, dengan menggali faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil seperti halnya faktor pola konsumsi dan pengetahuan ibu.

3. Bagi Fasilitas Kesehatan

Pihak puskesmas hendaknya lebih mengoptimalkan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya gizi dalam upaya mencegah anemia. Disamping itu optimalisasi program pelayanan khususnya program KIA serta peningkatan peran bidan dalam memberikan penyuluhan secara efektif terkait pentingnya melakukan kunjungan ANC, pemenuhan gizi, pengetahuan tentang anemia dan tablet Fe kepada ibu hamil agar dapat memahami pentingnya upaya pencegahan secara dini dan cara mengatasi anemia dalam kehamilan. Diharapkan ibu hamil dapat manfaat sebagai salah satu sumber informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2019) 'Hubungan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2019', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1-125.
- Andini (no date) 'Dalam Siklus Menstruasi Yang Harus Wanita Kenali Tiap Bulan', *Homepage.Https://Hellosehat.Com Hidup- Sehat PerawatanKewanitaan/Siklus-Fase-Menstruasi/*.
- Anggraeni, I. E. and Setyatama, I. P. (2016) 'Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia.', *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, p. (E-Journal). 7(2), 11-11.
- Astiana, W. (2017) 'Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia', *Jurnal Ilmu Kesehatan 2 (2017)123-130*, 2502-9494.
- Chandra. (2019). 'Pendidikan dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Meminum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar', *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar Vol. 10 No 01 2019 e-issn : 2622-0148, p-issn : 2087-0035*
- Chalik , dkk (2019). 'Perdarahan pada Kehamilan Lanjut dan Persalinan, Dalam: Ilmu. Kebidanan', Edisi 4, Bina Pustaka Sarwono Prawihrdjo
- Chandra, F., Junita, D., Fatmawati, T.Y. (2019) 'Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia.Indonesian Nursing' *Scientific Journal 09(04): 653-659. DOI: 10.33221/jiiki.v9i04.398*
- Dinkes (2018) *Profil kesehatan ibu dan anak propinsi Bengkulu*.
- Dolang, M. W. (2020) 'Correlation of Compliance with Fe Tablets and Regularity of ANC Visits with Incidence of Anemia in Pregnant Women', *Muhammadiyah Nursing Journal*, 5(1), pp. 179-184.
- Edison, E. (2019) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil', *Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 4(2). Available at: <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/2502/1495>.
- Efrinita (2018) 'Hubungan Antara Asupan Protein dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Jebres Surakarta'. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Elisabeth (2015) *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jakarta: Aditia media.
- Fatimah, F. and Ernawati, S. (2016) 'Pelaksanaan Antenatal Care Berhubungan dengan Anemia pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Sedayu I Yogyakarta', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), p. 134. doi: 10.21927/jnki.2015.3(3).134-139.
- Fauziah, (2016) 'Keperawatan Maternitas Kehamilan'. Jakarta: Prensada Media Group.
- Fitri, A. and Machmudah (2018) 'Studi Deskriptif Kemampuan Deteksi Dini

- Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Semarang Descriptive Study of Early Anemia Detection Ability in Pregnant Women In Semarang City', *Proceeding Unissula Nursing Conference*, 1(1), pp. 180-187.
- Handayani dan Budianingrum (2018) 'Kurang Energi Kronis dan Anemia Ibu Hamil Sebagai Faktor Resiko Kejadian Berat Bayi Rendah di Kota Mataram', *NTB. Sain Kesehatan*; 18(4): 483-491
- Hasriah (2020) 'Hubungan Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Siti Khadijah Makasar'.
- Hutahaen, (2013) 'Perawatan Antenatal' Jakarta: Salemba Medika.
- Irianto, (2019) 'Hubungan antara Asupan Protein dengan Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Jebres Surakarta'. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Jasmin. (2016) 'Hubungan Antara Paritas dan Umur Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Melur Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru' *Jurnal Ibu dan Anak*. Volume 1, Nomor 2, November 2016
- Kemenkes (2020) *Health Statistics (Health Information System)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. doi: 10.5005/jp/books/11257_5.
- Kemenkes RI (2015) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/251/2015 Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Anestesiologi Dan Terapi Intensif*. doi: 10.1145/3132847.3132886.
- Kepahiang, D. K. (2020) 'Laporan Kesga Desember 2020'.
- Manuaba (2014) 'Bahaya Kehamilan di Bawah Umur', *Informasi Kesehatan*, pp. 3-6.
- Marisa. (2016) 'Asuhan Kebidanan bagi Para Bidan di Komunitas' Yogyakarta: Deepublish
- Marmi. (2016) 'Intranatal Care' Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mikrajab, M. A. and Rachmawati, T. (2016) 'Analisis kebijakan implementasi antenatal care terpadu puskesmas di kota Blitar', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(1), pp. 41-53. doi: 10.22435/hsr.v19i1.4988.41-53.
- Mulyanto, A. D. (2015) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen)', pp. 71-99.
- Muzayana, A., Santoso, S. and SA, D. N. (2012) 'Hubungan Tingkat Peng Etahan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Godean I '3', *Kesehatan Ibu dan Anak*, 9(1), pp. 1-5.
- Nanda, D. D. and Rodiani (2017) 'Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Correlation between Antenatal Care (ANC) Visit with Anemia Case on Third Trimester on Pregnant Women', *Jurnal Majority*, 7(1), pp. 88-93.
- Notoadmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta. Bandung: Rineka Cipta.

- Nurdiati, DS, Sumarni S, Hakimi M, dan Winkvist A. (2013) 'Impact of intestinal helminth infection on anemia and iron status during pregnancy'. *Southeast Asian J Trop Med Public Health* 2013;32(1).
- Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, V. (2018) *Perilaku dan Promosi Kesehatan*.
- Nurmasari, V. and Sumarmi, S. (2019) 'Hubungan Keteraturan Kunjungan Anc (Antenatal Care) Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kecamatan Maron Probolinggo', *Amerta Nutrition*, 3(1), p. 46. doi: 10.20473/amnt.v3i1.2019.46-51.
- Nuru Yesuf, N. and Agegniche, Z. (2021) 'Prevalence and associated factors of anemia among pregnant women attending antenatal care at Felegehiwot Referral Hospital, Bahirdar City: Institutional based cross-sectional study', *International Journal of Africa Nursing Sciences*. Elsevier Ltd. 15, p. 100345. doi: 10.1016/j.ijans.2021.100345.
- Nurzia, N. (2016) 'Pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016', 5(02), pp. 167-172.
- Padila. (2016) '*Keperawatan Maternitas*' Yogyakarta : Nuha Medika.
- Palupi, R. *et al.* (2017) 'Analisis kepatuhan kunjungan antenatal care terhadap sikap dalam deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas munjungan kecamatan munjungan kabupaten trenggalek', *Husada Kediri*.
- Prawihadrjo (2015) *Ilmu Kandungan, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Proverawati (2011) 'Buku Anemia dan Anemia dalam Kehamilan', 9(February), pp. 5-10.
- Purbadewi, L., Noor, Y. and Ulvie, S. (2013) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan . Apabila ibu hamil mengetahui dan accidental sampling yaitu teknik', 2(April), pp. 31-39.
- Putra, A. E. (2018) 'Pemilihan Rumus dan Perhitungan Besar Sampel', *Statistik dan Informatika*, pp. 1-15.
- Rahayu, A. *et al.* (2017) 'Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia', Airlangga University Press.
- Rismalinda. (2015) '*Asuhan Kebidanan Kehamilan*' Jakarta: TMI.
- Samiatul, A. M. (2019) '*Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018*' *Jurnal Keperawatan Galuh* Volume : 1 - Nomor : 1 Tahun : 2019
- Sari Priyanti, Dian Irawati and Agustin Dwi Syalfina (2020) 'Frekuensi Dan Faktor Risiko Kunjungan Antenatal Care', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 6(1), pp. 1-9. doi: 10.33023/jikeb.v6i1.564.

- Srigati, D. (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Rsu Sundari Kota Medan Tahun 2017', *Universitas Sumatera Utara*, p. 23.
- Suci. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Zat Besi Dan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2020' <http://repo.upertis.ac.id/1673/1/SUCI%20OKTALIA.pdf>
- Sugiyono (2016) 'metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d Bandung : Alfabeta.'
- Sumardino, S. and Sunarto, S. (2016) 'Promosi Kesehatan dengan Buku KIA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Ante Natal Care Di Puskesmas Ceper Klaten Tahun 2011', (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 1(1), pp. 16–22. doi: 10.37341/jkg.v1i1.10.
- Suryandari, A. E. and Happinasari, O. (2015) 'Perbandingan Kenaikan Kadar Hb pada Ibu Hamil yang Diberi Fe dengan Fe dan Buah Bit di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan', *Perbandingan Kenaikan Kadar Hb pada Ibu Hamil yang Diberi Fe dengan Fe dan Buah Bit di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan*, VII(01), pp. 36–47.
- Tarwoto (2017) *Anemia pada ibu hamil, Konsep dan Penatalaksanaannya*. Jakarta: trans Info Media.
- Varney (2016) *Buku ajar asuhan kebidanan*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization, (2016) 'Jadwal Kunjungan Antenatalcare'
- _____, (2020) 'The Global Prevalence Of Anemia in 2011' Geneva : World Health Organization
- Wardani, M. D. et al. (2016) 'Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Pemeriksaan Hb Selama Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari', *Jurnal Sangkeran Mataram*, 2(2), pp. 14–17.
- Widatiningsih, S. and Dewi, C. (2017) *Praktik terbaik asuhan kehamilan / Sri Widatiningsih, Christi Hinaya Tungga Dewi*. Yogyakarta : Transmedika, 2017.
- Widyarni, A. and Qoriati, N. I. (2019) 'Analisis Faktor – Faktor Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), pp. 225–230.
- Wiknjosastro (2016) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Yenita, A. and Shigeko, H. (2012) 'Factors influencing the use of antenatal care in rural West Sumatra, Indonesia', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 12(9), pp. 1–8.
- Yuningsih, A (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungn Dengan Kejadian anemia di Puskesmas Bajo Desa Sampa Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu Tahun 2018', Skripsi STIK Tamalatea, Makassar